

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM LOKAL DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI LINGKUNGAN SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
*(Studi Kasus di SMA N I Baregbeg Ciamis dan
SMAN 1 Karangnunggal Tasikmalaya)***

**BIOLOGY LEARNING MANAGEMENT BASED ON LOCAL NATURAL
RESOURCE CONSERVATION IN IMPROVING ENVIRONMENTAL
LITERACY CULTURE OF HIGH SCHOOL STUDENTS
*(Case Study at SMA N I Baregbeg Ciamis and
SMAN 1 Karangnunggal Tasikmalaya)***

DISERTASI

Guna memenuhi salah satu persyaratan
mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan
Program Doktor Ilmu Pendidikan



Oleh :

Lia Yulisma

NIM:41038104221002

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2024**

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan yang semakin meluas di Indonesia mengharuskan dunia pendidikan mengambil peran penting dalam membangun budaya literasi lingkungan, meningkatkan kompetensi siswa, dan mendukung implementasi kebijakan kurikulum nasional. Namun, implementasi pembelajaran Biologi di sekolah masih cenderung teoretis, kurang mengintegrasikan isu-isu lingkungan, dan jarang memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan mengkaji perihal manajemen pembelajaran biologi yang berbasis konservasi SDA (sumber daya alam) yang bersifat lokal guna mengoptimalkan budaya literasi lingkungan siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini berdasar pada teori manajemen pembelajaran oleh G. R. Terry, yang mencakup upaya merencana, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi. Penelitian ini mempergunakan metodologis kualitatif deskriptif dan dengan metode studi kasus. Data terkumpul dengan mewawancarai narasumber secara perinci, serta melalui pengamatan dan analisis dokumen; dengan subjek penelitiannya meliputi guru Biologi, siswa, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas sekolah, komite sekolah, MGMP Biologi, serta *stakeholder*. Penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Baregbeg, Ciamis, dan SMA Negeri 1 Karangnunggal, Tasikmalaya. Temuan yang didapat memperjelas bila manajemen pembelajaran biologi dengan basis konservasi SDA (sumber daya alam) yang bersifat lokal, melalui perencanaan yang melibatkan identifikasi sumber daya alam lokal mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan konservasi. Pengorganisasian melibatkan kolaborasi dengan *stakeholder*, lembaga konservasi, dan pemerintah daerah untuk memperkaya sumber belajar. Pada tahap pelaksanaan, siswa diajak untuk memahami konsep biologi melalui observasi langsung dan diskusi reflektif. Evaluasi dilakukan secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala, termasuk keterbatasan fasilitas, keterbatasan waktu, rendahnya kapasitas guru dalam menerapkan metode berbasis konservasi, serta minimnya integrasi nilai-nilai konservasi dalam kurikulum. Solusi yang ditawarkan meliputi pengembangan pelatihan guru, penyediaan fasilitas pendukung, dan pembentukan jejaring kolaborasi. Implementasi model ini terbukti relevan dengan regulasi nasional, memberikan kontribusi nyata terhadap literasi lingkungan siswa, memperkuat tujuan pendidikan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka dan selaras dengan indikator rapor pendidikan. Model ini tidak hanya mendukung tujuan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mempersiapkan siswa memiliki wawasan *wiyatamandala*.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Biologi , Konservasi SDA, Literasi Lingkungan

ABSTRACT

The increasingly widespread environmental damage in Indonesia requires the world of education to take an important role in building a culture of environmental literacy, improving student competence, and supporting the implementation of national curriculum policies. However, the implementation of Biology learning in schools still tends to be theoretical, does not integrate environmental issues, and rarely utilizes the potential of local natural resources. The purpose of this study is to describe and analyze the management of Biology learning based on local natural resource conservation to improve the culture of environmental literacy of high school students. This study is based on the theory of learning management by G.R. Terry, which includes planning, organizing, implementing, and supervising. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis, with research subjects including Biology teachers, students, principals, vice principals, school supervisors, school committees, Biology MGMP, and stakeholders. The research location was at SMA N 1 Baregbeg, Ciamis, and SMA N 1 Karangnunggal, Tasikmalaya. The results showed that the management of Biology learning based on local natural resource conservation, through planning that involves identifying local natural resources, was able to increase student involvement in conservation activities. The organization involves collaboration with stakeholders, conservation institutions, and local governments to enrich learning resources. In the implementation stage, students are invited to understand biological concepts through direct observation and reflective discussions. Evaluation is carried out holistically, covering the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students. This study also identified obstacles, including limited facilities, limited time, low teacher capacity in implementing conservation-based methods, and minimal integration of conservation values in the curriculum. The solutions offered include developing teacher training, providing supporting facilities, and establishing collaborative networks. The implementation of this model has proven to be relevant to national regulations, making a real contribution to students' environmental literacy, strengthening the goals of sustainable education as mandated in the Merdeka Curriculum and in line with education report card indicators. This model not only supports environmental sustainability goals, but also prepares students to have wiyatamandala insight.

Keywords: Biology Learning Management, Natural Resources Conservation, Environmental Literacy